Invention: Journal Research and Education Studies
Volume 6 Nomor 2 Juli 2025
The Invention: Journal Research and Education Studies is published three (3) times a year
(March, July and November)
Focus : Education Management, Education Policy, Education Technology, Education Psychology, Curriculum Development, Learning Strategies, Islamic Education, Elementary Education
LINK : https://pusdikra-publishing.com/index.php/jres

Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Projek dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Mediasi oleh P5

Hardiansyah[1], Asnonik Yuli[2], Rahman Pasatrio[3], Taufiq Rachman[4], Tri Ngudi Wiyatno[5]
[1,2,3,4,5] *Universitas Pelita Bangsa, Indonesia*

ABSTRACT

Pendidikan di era transformasi digital memerlukan perubahan dari pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa. Tantangan utama adalah tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan motivasi belajar siswa dan mengembangkan karakter serta kompetensi era transformasi seperti kolaborasi dan berpikir kritis. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian atau hasil penelitian. penelitian ini akan menggunakan google form untuk kuesioner yang akan dibuat dan disebarkan kepada calon responden yang akan menjadi data penelitian ini dan terkumpul sebanyak 138 sample. Berdasarkan hasil uji penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi belajar siswa, Model Pembelaran Project Based Learning (PjBL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap P5, Kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa, Kreativitas Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap P5, dan P5 berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Kata Kunci *Pembelajaran Berbasis Projek, Kreativitas Guru, Motivasi Belajar Siswa, P5*

Corresponding Author: hardihardiansyah160@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan pada era transformasi digital menuntut adanya perubahan mendasar dalam pendekatan pembelajaran, dari yang berpusat pada guru (teacher-centered) menuju pembelajaran yang berpusat pada siswa (student-centered). Tantangan utama yang dihadapi pendidikan saat ini bukan hanya bagaimana mentransfer pengetahuan, tetapi juga bagaimana menumbuhkan motivasi belajar siswa secara berkelanjutan, serta mengembangkan karakter, kreativitas, dan kompetensi era transformasi digital

seperti kolaborasi, berpikir kritis, dan komunikasi. Motivasi belajar menjadi komponen krusial dalam proses pendidikan karena menjadi dasar bagi keterlibatan, ketekunan, dan pencapaian akademik siswa. Evolusi ini didorong oleh interaksi yang rumit antara tantangan dan peluang, yang masing-masing menuntut pertimbangan dan adaptasi yang cermat. Hal terpenting pada era revolusi digital ini adalah perlunya pengetahuan para pendidik terkait teknologi keterampilan dan strategi yang diperlukan untuk memanfaatkan potensi teknologi sambil memastikan bahwa teknologi berfungsi sebagai pendorong, bukan penghalang, dalam pembelajaran. (Srivastava, 2023).

Transformasi digital sering kali disertai dengan perubahan dalam kurikulum dan metode penilaian. Siswa mungkin merasa bingung atau tidak siap menghadapi perubahan ini, yang dapat mempengaruhi motivasi mereka. Salah satu pendekatan yang terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa adalah model Project-Based Learning (PjBL), Pembelajaran berbasis proyek atau Project-based Learning (PjBL) adalah pendekatan pendidikan yang menekankan pembelajaran melalui penyelesaian proyek. Alih-alih menggunakan metode pengajaran tradisional berupa ceramah dan menghafal fakta, siswa terlibat dalam proyek nyata yang menuntut penyelesaian masalah atau tantangan yang kompleks. Tujuan dari PjBL adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, dan komunikasi. Project Based Learning adalah metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada semua jenjang pendidikan. Dalam metode ini pendidik berperan sebagai fasilitator. Metode ini bertujuan untuk menemukan pemecahan masalah dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Dalam proses mempelajari konsep dan kemampuan berpikir krisis tersebut peserta didik bekerja sama dalam suatu kelompok untuk mengkaji masalah – masalah riil (Restu Saila Muthmainnah, 2020)

Peningkatan motivasi siswa dalam PjBL tidak lepas dari keterlibatan guru dalam merancang pengalaman belajar yang bermakna. Dalam konteks ini, kreativitas guru memainkan peran penting. Guru yang kreatif mampu mengembangkan pembelajaran yang variatif, inovatif, serta disesuaikan dengan karakteristik siswa. Hal ini didukung oleh Penelitian (Agustina, Rizka, 2021) mengungkap bahwa kreativitas guru dalam pengelolaan pembelajaran IPS terpadu memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Namun demikian, keberhasilan PjBL dan kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi siswa menjadi lebih signifikan ketika diintegrasikan dalam kerangka nilai dan karakter yang ditawarkan oleh kebijakan Kurikulum Merdeka, melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang terdiri dari enam dimensi, yang saling berhubungan dan saling saling menguatkan

(Wulandari et al., 2024) Implementasi P5 yang holistik berfungsi penting pada keterlibatan keluarga atau orang tua sebagai seorang pendidik, yang dapat menanamkan nilai-nilai Pancasila yang merupakan dasar atau pegangan hidup seseorang dalam bertingkahlaku melalui contoh yang baik atau keteladanan kepada anak- anaknya. Orang tua dapat menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada anak melalui berbagai cara yang mana terlebih dahulu menyepakati nilai-nilai Pancasila yang akan dikembangkan dalam P5 (Rachman, et al., 2021). secara holistik membutuhkan pengembangan pengembangan semua dimensi ini, yang meliputi: (1) Keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan akhlak mulia, (2) global, (3) Kerja sama, (4) Kemandirian, (5) Berpikir kritis, dan (6) Kreativitas (Studi et al. kritis, dan (6) Kreativitas (Studi et al., 2024) Pengenalan Kurikulum Merdeka Pengenalan Kurikulum Merdeka, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri No. 12 Tahun 2024, bertujuan untuk membangun proses pembelajaran yang bermakna dan efektif yang yang bermakna dan efektif yang meningkatkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia kreativitas, kecerdasan emosional, dan pembelajaran sepanjang hayat di kalangan mahasiswa sesuai dengan Pancasila. Profil Siswa (Muin, 2024). Meskipun masih dihadapkan pada keterbatasan sarana dan kurangnya pemahaman guru, P5 telah menunjukkan potensi dalam membentuk karakter dan motivasi siswa. Selain itu, (Sulistyaningrum, Fathurrahman., 2023) menegaskan bahwa kegiatan P5 mendorong pembelajaran berdiferensiasi dan mendorong partisipasi aktif siswa melalui proyek-proyek kolaboratif. (Meita et al., 2024) juga menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka dan P5 mampu menyempurnakan minat dan motivasi belajar siswa karena fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan siswa.

Meskipun banyak penelitian yang secara terpisah menyoroti pengaruh PjBL, kreativitas guru, dan P5 terhadap motivasi belajar, masih sedikit kajian yang mengintegrasikan ketiganya dalam satu kerangka model konseptual. Padahal, kolaborasi antara strategi pembelajaran inovatif, kemampuan profesional guru, dan pendekatan karakter berbasis proyek seperti P5 merupakan kunci penting untuk menciptakan pembelajaran yang utuh dan bermakna. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara simultan bagaimana model pembelajaran Project-Based Learning dan kreativitas guru memengaruhi motivasi belajar siswa dengan mediasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Dengan dilaksanakannya pengujian dan analisis pada variable tersebut, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran yang menyeluruh, selaras dengan tuntutan Kurikulum Merdeka serta kebutuhan peserta didik dalam menghadapi tantangan pada era transformasi digital.

Tujuan Penelitian :

1. Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi belajar siswa di MTS Al - Imaroh Cikarang.
2. Untuk menganalisis pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa di MTS Al- Imaroh Cikarang.
3. Untuk menganalisis pengaruh P5 terhadap motivasi belajar siswa di MTS Al - Imaroh Cikarang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian atau hasil penelitian (Wulandari ; Supratna., 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek dan Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. Penelitian ini dilakukan di MTs Al - Imaroh di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, dan pada saat penelitian dilakukan pada bulan Desember, peneliti mengamati fenomena yang dirasakan di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang memberikan data berupa angka-angka yang akan dideskripsikan oleh penulis. Dan penelitian ini akan menggunakan google form untuk kuesioner yang akan dibuat dan disebarkan kepada calon responden yang akan menjadi data penelitian ini, data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 138 sample. Pembuatan jurnal ini dilakukan selama kurang lebih 5 bulan, dalam kurun waktu Desember 2024 sampai dengan April 2025. Berdasarkan variabel (X1) Pembelajaran Berbasis Proyek, (X2) Kreativitas Guru, terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) P5 (Z). Berikut ini adalah kerangka konsep pada penelitian ini :

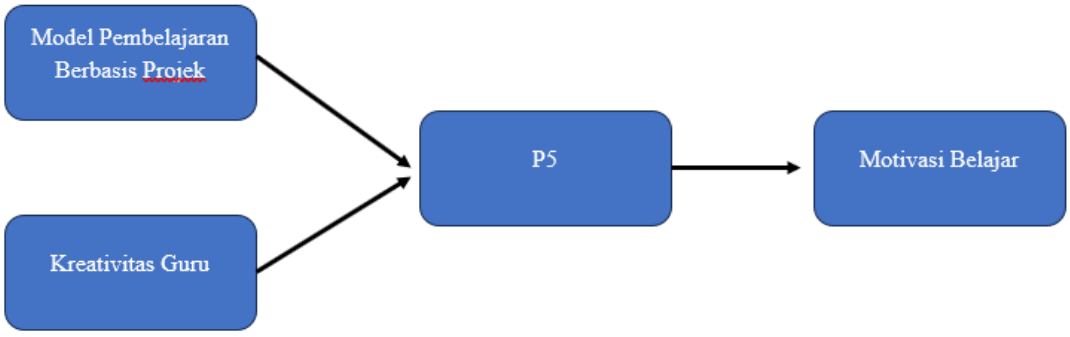

Gambar 1.
Kerangka Konsep

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa si MTS Al – Imaroh Fase E dan F atau kelas 10 dan kelas 11 bersifat homogen dan sudah diketahui jumlahnya,

besaran jumlah sample yang diambil yaitu menggunakan Teknik slovin menurut Sugiono (2019) bila jumlah populasi diketahui, maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus Yamane atau Slovin. Yaitu dengan rumus sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n= 230/0,6 = 138 Responden

Jadi setelah dihitung menggunakan rumus slovin atau Yamane didapat sampel sebanyak 138 sampel. Pada uji analisis variabel dilakukan beberapa uji SemPLS pada aplikasi SmartPLS versi 3.0 yang meliputi uji model pengukuran (outer model), uji validitas, uji reabilitas, uji structural model (inner model), dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan variabel Pembelajaran Berbasis Proyek (X1), Kreativitas Guru (X2), terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) dimediasi oleh P5 (Z). Berikut ini adalah hasil dan pembahasan pada uji semPLS menggunakan aplikasi smartPLS:

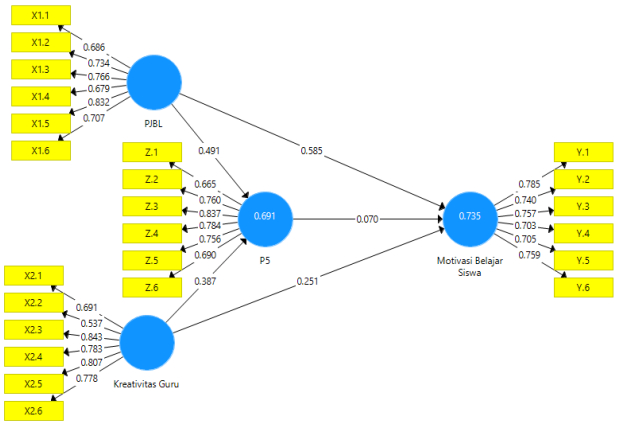

Gambar 2. Outer Model

1. Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)
   Evaluasi terhadap outer model digunakan untuk melihat hubungan antara variabel laten dengan indikator atau variabel manifesnya (measurement model), untuk mengevaluasi outer model digunakan pengujian validitas dan realibilitas. Dalam uji validitas pada PLS terbagi menjadi dua yaitu Convergent Validity dan Discriminant Validity.
   1.1 Uji Validitas
   a. Convergent Validity
      Nilai validitas pada konvergen diukur melalui nilai outer loading dengan hasil uji indikator sebesar ≥ 0,5 dapat dinyatakan valid,

sedangkan jika nilai outer loading sebesar ≤ 0,5 maka indikator dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan software SmartPLS 3.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 1. Outer Loading

Matrix	Kreativitas Guru	Motivasi Belajar Siswa	P5	PJBL
X1.1				0.686
X1.2				0.734
X1.3				0.766
X1.4				0.679
X1.5				0.832
X1.6				0.707
X2.1	0.691			
X2.2	0.537			
X2.3	0.843			
X2.4	0.783			
X2.5	0.807			
X2.6	0.778			
Y.1		0.785		
Y.2		0.740		
Y.3		0.757		
Y.4		0.703		
Y.5		0.705		
Y.6		0.759		
Z.1			0.665	
Z.2			0.760	
Z.3			0.837	
Z.4			0.784	
Z.5			0.756	
Z.6			0.690	

Berdasarkan tabel outer loading di atas dapat dilihat bahwa nilai outer loading semua indikator variabel (X1) , X2, Z dan Y ialah lebih besar dari (≥0,5) sehingga semua indikator dinyatakan memiliki validitas yang baik dalam menjelaskan variabel latennya.

b. Discriminant Validity

Validitas diskriminan dapat dilihat pada nilai AVE dan nilai akar AVE (Average Variance Extracted) yakni nilai AVE yang menunjukkan ukuran validitas yang baik adalah sebesar (≥ 0,5), sedangan jika nilai AVE (≤ 0,5) maka dikatakan tidak valid

(Bagozzi dan Yi, 1988 ; Chin & Dibbern, 2010). Nilai AVE (Average Variance Extracted) disajikan sebagai berikut:

Table 2. Nilai AVE

	Cronbach's Alpha	Rho_A	Composite Reliable	Average Variance
Kreativitas Guru	0.836	0.847	0.881	0.558
Motivasi Belajar	0.837	0.839	0.880	0.551
P5	0.843	0.845	0.885	0.564
PJBL	0.829	0.834	0.876	0.542

Berdasarkan hasil di atas dapat dilihat bahwa nilai AVE setiap variabel lebih dari >0.5 sehingga descriminant validity nya terpenuhi.

c. Nilai akar AVE (Fornell Larcker Criterion)

Tabble 3. Fornell Larcker Criterion

	Kreativitas Guru	Motivasi Belajar Siswa	P5	PJBL
Kreativitas Guru	0.747			
Motivasi Belajar Siswa	0.767	0.742		
P5	0.775	0.731	0.751	
PjBL	0.789	0.839	0.796	0.736

Nilai akar AVE masing-masing variable lebih kecil dibanding akar AVE korelasinya dengan variabel lain sehingga dicriminan variabel validitynya tidak terpenuhi.

d. Uji Kolinearitas Model

Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai variance inflation factor (VIF) (Hair, Hult, Ringle & Sarstendt, 2014, garson, 2016)

- Nilai VIF > 5.00 ada masalah kolinearitas
- Nilai VIF < 5.00 tidak ada masalah kolinearitas

Table 4. Hasil Collinearity Test

	VIF
X1.1	1.676
X1.2	1.878
X1.3	2.059
X1.4	1.504
X1.5	2.452
X1.6	1.768
X2.1	1.458
X2.2	1.246
X2.3	2.414
X2.4	1.911
X2.5	2.016
X2.6	1.997
Y.1	1.963
Y.2	1.787
Y.3	1.870
Y.4	1.765
Y.5	1.733
Y.6	1.950
Z.1	1.425
Z.2	1.902
Z.3	2.586
Z.4	2.090
Z.5	1.727
Z.6	1.528

Dapat dilihat bahwa nilai VIF semua indikator variabel <5, sehingga tidak terjadi kolinearitas antara masing-masing indikator variabel yang diukur.

1.2 Uji Reabilitas

Cronbanch alpha : > 0,7 (Vinzi, Trinchera & Amato, 2010)

Rho A : > 0,7 (Vinzi, Trinchera & Amato, 2010)

Composite Reliability : > 0,6 (Bagozzi & Yi, 1998 ; Chin & Dibbern, 2010)

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas

	Cronbach's Alpha	Rho_A	Composite Reliable
Kreativitas Guru	0.836	0.847	0.881
Motivasi Belajar	0.837	0.839	0.880

P5	0.843	0.845	0.885
PJBL	0.829	0.834	0.876

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa nilai Cronbanch Alpha, rho A, dan Composite reliability setiap variabel telah memenuhi syarat untuk dapat dinyatakan reliabel.

1.3 Uji Struktural model / Inner Model

a. R Square

R Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen)

Kriterianya :

- Jika nilai R2 = 0,75 → substansial (Pengaruh kuat)
- Jika nilai R2 = 0,50 → moderate (sedang)
- Jika nilai R2 = 0,25 → lemah (kecil)

Catatan = SmartPL memberi indikasi R-Square dari warna grafik berwarna hijau (Mengindikasi efek yang baik) merah (buruk)

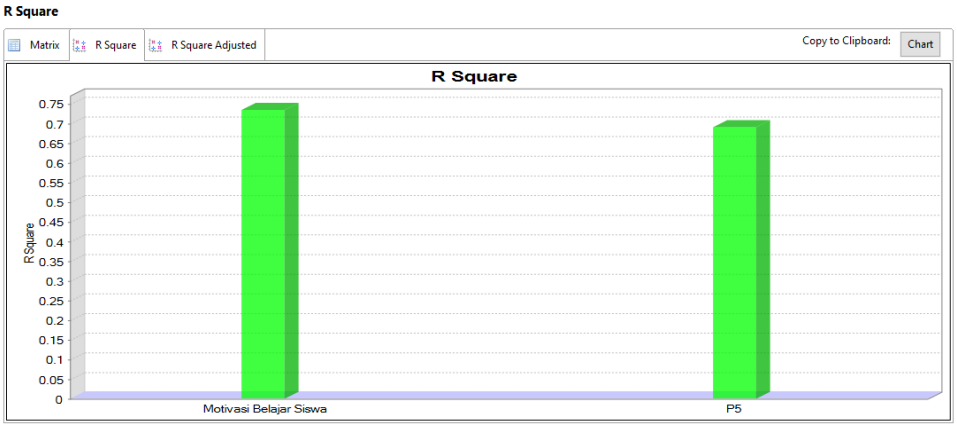

Gambar 3.
Diagram R Square

Tabel 6.
Hasil R Square

Matrix	R Square	R Square Adjustment
Motivasi Belajar Siswa	0.735	0.729
P5	0.691	0.686

R Square jalur I = 0,735. Artinya kemampuan variabel X1 dan X2 melalui Z Dalam menjelaskan Y sebesar 73.5% (Sedang). R

Square jalur II = 0,691. Artinya kemampuan X1 dan X2 dalam menjelaskan Z adalah sebesar 69.1% (Sedang).

b. F Square

F2 effect size (F Square) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (Endogen)

Kriterianya (Cohen, 1998)

- Jika f2 = 0,02 → Kecil / Buruk
- Jika f2 = 0,15 → Sedang
- Jika f2 = 0,35 → Besar / Baik

Tabel 7.
Hasil uji F Square

Matrix	Kreativitas Guru	Motivasi Belajar Siswa	P5	PjBL
Kreativitas Guru		0.076	0.183	
Motivasi Belajar Siswa				
P5		0.006		
PjBL		0.377	0.295	

Berdasarkan Tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

- X1 → Z = 0,295 (Sedang)
- X2 → Z = 0,183 (Sedang)
- X1 → Y = 0,377 (Besar)
- X2 → Y = 0,076 (Kecil)
- Z → Y = 0,006 (Kecil)

Uji Hipotesis

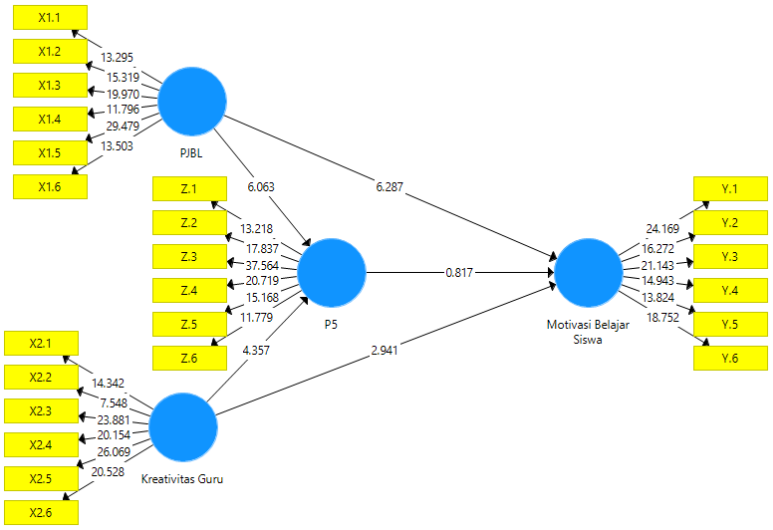

Gambar 4. Hasil Bost Strap

a. Direct Effect (Path Coefficient)

Analisis Direct effect berguna untuk menguji hipotesis Pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen)

Kriterianya :

- Koefisien jalur (path coefficient)
- Jika nilai koefisien jalur (path coefficient) adalah positf maka Pengaruh suatu variabel terhadap adalah searah, jika nilai suatu variabel eksogen meningkat / naik, maka nilai variabel endogen juga meningkat/naik
- Jika nilai koefisien jalut (path coefficient) adalah negative, maka Pengaruh suatu variabel terhadap adalah berlawan arah. Jika nilai suatu variabel eksogen meningkat/naik, maka nilai variabel endogen menurun.
- Nilai Probabilitas / signifikansi (P-Value) :
- Jika nilai P-Value <0,05 maka signifikan
- Jika nilai P-Value >0,05 maka tidak signifikan

Tabel 8.
Hasil Uji Direct Effect

	Original Sample	P Values
Kreativitas guru → Motivasi Belajar Siswa	0.251	0.003
Kreativitas Guru → P5	0.387	0.000
P5 → Motivasi Belajar Siswa	0.070	0.414
PjBL → Motivasi Belajar Siswa	0.585	0.000
PjBL → P5	0.491	0.000

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa :

- X1→Y(H1) = 0.585 (Positif), P-Value 0.000 < 0.05 (Signifikan)
- X1→ Z(H2)= 0.491 (Positif), P-Value 0.000 < 0.05 (Signifikan)
- X2→Y(H3)= 0.251 (Positif), P-Value 0.003 <0.05 (Signifikan)
- X2→Z(H4)= 0.387 (Positif), P-Value 0.000 < 0.05 (Signifikan)

- Z→Y(H5) = 0.070 (Positif), P-Value 0.414 > 0.05 (Tidak Signifikan)

b. Indirect effect

Analisis indirect effect berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang diantarai/dimediasi oleh suatu variabel intervening (variabel mediator).

Kriterianya:

- Jika nilai P-Values < 0,05, maka signifikan (pengaruhnya adalah tidak langsung), artinya variabel intervening "berperan" dalam mengantarai/memediasi hubungan suatu variabel eksogen terhadap suatu variabel endogen.
- Jika nilai P-Values > 0,05, maka tidak signifikan (pengaruhnya adalah langsung), artinya variabel intervening "tidak berperan" dalam mengantarai/memediasi hubungan suatu variabel eksogen terhadap suatu variabel endogen.

Tabel 9. Hasil Uji Indirect Effect

	Original Sample	P Values
Kreativitas Guru → P5 → Motivasi Belajar Siswa	0.027	0.437
PjBL → P5 → Motivasi Belajar Siswa	0.035	0.433

- Pengaruh tidak langsung X1 → Z → Y adalah 0.035(Positif), dengan P-Value 0.437 > 0.05 (tidak signifikan)

  Artinya variabel P5 "tidak berperan" Dalam memediasi Pengaruh PjBL terhadap Motivasi Belajar siswa.
- Pengaruh tidak langsung X2 → Z → Y adalah 0.027 (Positif), dengan P-Value 0.433 > 0.05 (tidak signifikan)

  Artinya variabel P5 "tidak berperan" Dalam memediasi Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi belajar siswa, Model Pembelaran Project

Based Learning (PjBL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap P5, Kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa, Kreativitas Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap P5, dan P5 berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Namun setelah dilakukan uji indirect effect pada variabel X1 → Z → Y memberikan hasil bahwa variabel P5 "tidak berperan" Dalam memediasi Pengaruh PjBL terhadap Motivasi Belajar siswa. dan pada variabel X2 → Z → Y memberikan hasil bahwa variabel P5 "tidak berperan" Dalam memediasi Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. Sehingga dapat ditarik Kesimpulan pada hasil uji tersebut peran P5 berpengaruh positif namun jika dijadikan variabel mediasi P5 tidak berperan dengan baik dalam memberikan potensi variabel PjBl terhadap Motivasi Belajar siswa, dan Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa

REFERENSI

Adirestuty, F., & Wirandana, E. (2021). Pengaruh Self-Efficacy Guru Dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal*, *3*(2), 158–165. https://doi.org/10.15408/sd.v3i2.4017

Agustina, Rizka, M. F. Y. (2021). Binaan Pascasarjana Unpas Universitas Pasundan Bandung. *Sosiohumaniora Kodepena*, *2*.

Anggraini, L. G., Asmin, A., & Mulyono, M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *7*(1), 741–751. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4383

Astuti, S. D., Perdana, T. A., & Sijabat, R. (2024). Role Stressor, Work Stress and Cyberloafing Behavior: Will They Decrease The Employee Performace? *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, *20*(1), 129–145. https://doi.org/10.33830/jom.v20i1.5988.2024

Hasanah, N., Faslah, R., & Sholikhah, S. (2023). Pengaruh Kreativitas Guru dan Self Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 12 Jakarta Pada Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, *4*(1), 1–9. https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i1.213

Meita, H. D., Suryadi, D., & Mufhidin, A. (2024). Efek Implementasi Kurikulum Merdeka tentang Motivasi Belajar Siswa dalam Program Dasar Keahlian Subjek di SMK Negeri 2 Bogor. *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan*, *4*(1), 15–24. https://doi.org/10.17509/jptb.v4i1.67096

Moslimah. (2024). Kreativitas Guru, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mi Raudhatul Ulum Pematang Rambai Kuala Mandor a 2023/2024. *Jurnal Manejemen, Akuntansi Dan Pendidikan*, *1*(1), 1–17. https://doi.org/10.59971/jamapedik.v1i1.3

Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, *5*(2), 216–232. https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939

Pangesti, W. A., Fanani, A., & Prastyo, D. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, *16*(30s), 27–32. https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30s.a2753

Pratama, R. H. Y., Retno, R. setyo, & Laksana, M. S. D. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kemampuan Siswa. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, *8201*(2), 2148–2158.

Rachman, Fanggidae, E., Pratama, F. H., Roro, R., Ayu, W., Manajemen, M., Pelita, U., Sukadami, K., & Pancasila, N. (2021). *Strategi Keluarga dalam Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila untuk Membentuk Kepribadian Anak Melalui Keteladanan (Family Strategy in Applying Pancasila Values to Shape Children ' s Personality through Example) Pendahuluan Memasuki era globalisasi seperti s*. *1*(1), 199–208.

Restu Saila Muthmainnah. (2020). *kelebihan dan kekurangan Project Based Lerarning*. 1–23.

Sakilah, S., Yulis, A., Nursalim, N., Vebrianto, R., Anwar, A., Amir, Z., & Sari, I. K. (2020). PENGARUH PROJECT BASED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SEKOLAH DASAR NEGERI 167 PEKANBARU. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, *4*(1), 127. https://doi.org/10.32934/jmie.v4i1.175

Solissa, W., Ritiauw, S. P., & Johannes, N. Y. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, *4*(1), 1–7.

Srivastava, M. S. (2023). The Evolution of Education: Navigating 21st-Century Challenges. *International Journal For Multidisciplinary Research*, *5*(5), 1–9. https://doi.org/10.36948/ijfmr.2023.v05i05.6314